



**PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN, ANGKATAN KERJA
DAN PDRB TERHADAP KESEMPATAN KERJA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh :

Icha Dianawaty Martasari

NIM 100810101043

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN, ANGKATAN KERJA
DAN PDRB TERHADAP KESEMPATAN KERJA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh :

Icha Dianawaty Martasari

NIM 100810101043

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Ayahanda Soemartono dan Ibu Wisye Afiantari (Almh.);**
- 2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;**
- 3. Teman-temanku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;**
- 4. Almamater IESP, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.**

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

Barang siapa yang bersungguh - sungguh akan mendapatkannya

**“Tuntutlah ilmu walaupun ke negeri cina,
sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib atas tiap-tiap muslim”**

(Hadits)

**“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda
telah berbuat baik terhadap diri sendiri.”**

(Benyamin Franklin)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Icha Dianawaty Martasari

NIM : 100810101043

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Angkatan Kerja dan PDRB Terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, dan saya bersedia bertanggung jawab bila ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2015

Yang menyatakan,

Icha Dianawaty Martasari

NIM : 100810101043

SKRIPSI**PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN, ANGKATAN KERJA
DAN PDRB TERHADAP KESEMPATAN KERJA
DI KABUPATEN JEMBER**

oleh :

Icha Dianawaty Martasari

NIM 100810101043

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Angkatan Kerja dan PDRB Terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember**

Nama Mahasiswa : Icha Dianawaty Martasari

Nim : 100810101043

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE, M.Si.

Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

NIP. 19630614 199002 1 001

NIP. 19581206 198603 1 003

Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Kes

NIP. 19641108 198902 2 001

SKRIPSI

**PENGARUH UPAH MINIMUM KABUPATEN, ANGKATAN KERJA
DAN PDRB TERHADAP KESEMPATAN KERJA
DI KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Icha Dianawaty Martasari
N. I. M. : 100810101043
J u r u s a n : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal:

26 Januari 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si (.....)
NIP. 1960041 219702 1 001
2. Sekretaris : Drs. Agus Luthfi, M.Si (.....)
NIP. 1965522 199002 1 001
3. Anggota : Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Si (.....)
NIP. 19641108 198902 2 001



Mengetahui/Menyetujui

Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si.
NIP. 19630614 199002 1 001

**Pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Angkatan Kerja dan PDRB
Terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember**

Icha Dianawaty Martasari

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas
Jember

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Angkatan Kerja dan PDRB terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2001-2013. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel UMK, jumlah angkatan kerja dan PDRB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 30,474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan secara parsial masing-masing variabel UMK, jumlah angkatan kerja dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember. Variabel UMK memiliki koefisien regresi negatif yaitu sebesar -0,438 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022, jumlah angkatan kerja memiliki koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,348 dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 dan variabel PDRB memiliki koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,238 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036.

Kata Kunci: UMK, Angkatan Kerja, PDRB dan Kesempatan Kerja

***The Effect Of Regional Minimum Wages, Labour Force and PDRB to the
Employment in Jember***

Icha Dianawaty Martasari

Economic Development Departement, Faculty of Economy, Jember University

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the effect of the Regional Minimum Wages, Labour Force and Gross Domestic Product (PDRB) to the employment in Jember. This research used secondary data which in the form of time series from the year 2001 to 2013. Data analysis method used is multiple linear regression. The results showed that the variables of regional minimum wages, the labor force and gross domestic product (PDRB) simultaneously significant effect to the employment in Jember. This is indicated by the value of F-test at 30.474 with a significance value of 0.000. While partially regional minimum wages each variable, the labor force and gross domestic product (PDRB) have a significant effect to the employment in Jember. Variable regional minimum wages has a negative regression coefficient is equal to -0.438 with a significance value of 0.022, the labor force has a positive regression coefficient is equal to 0.348 with a significance value of 0.041 and gross domestic product (PDRB) variable has a positive regression coefficient is equal to 0.238 with a significance value of 0.036.

Keywords : UMK, Labor Force, PDRB and the Employment

RINGKASAN

Pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Angkatan Kerja dan PDRB Terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember; Icha Dianawaty Martasari,100810101043;2014;61 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana negara berkembang selalu menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan usaha pembangunan ekonomi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia adalah masalah ketenagakerjaan. Untuk dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia maka diperlukan melakukan kegiatan pembangunan ekonomi dimana pembangunan ekonomi pada dasarnya meliputi usaha masyarakat secara keseluruhan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Salah satu permasalahan perekonomian yang dihadapi oleh Indonesia saat ini adalah tingginya angka pengangguran yang diakibatkan oleh rendahnya pertumbuhan ekonomi sejak krisis ekonomi tahun 1998. Krisis keuangan menyebabkan tingkat pertumbuhan menjadi rendah yang berakibat pada perkembangan perekonomian yang menurun karena perkembangan sektor-sektor ekonomi dan investasi yang menurun. Untuk mengatasi gejolak krisis perekonomian yang mengakibatkan kondisi masyarakat terutama kaum buruh yang memburuk, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang secara langsung mempengaruhi tingkat upah yaitu melalui kebijakan upah minimum. Tujuan dikeluarkannya kebijakan ini adalah untuk menyelamatkan dan melindungi para pekerja/buruh sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup pekerja/buruh tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan dan perekonomian pada umumnya.

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah yang cukup maju di Jawa Timur, dimana pertumbuhan ekonomi yang terjadi di wilayah Jember dapat

terlihat dari nilai atau pendapatan tiap sektor ekonominya dalam PDRB. Nilai pendapatan yang berbeda-beda tiap sektor ekonomi menunjukkan jumlah kesempatan kerja yang tercipta tiap sektor adalah tidak sama. Oleh sebab itu kesempatan kerja akan dipengaruhi oleh pendapatan daerah (PDRB). selain itu, kesempatan kerja di Jember juga dipengaruhi banyaknya angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja yang banyak akan menjadi sumber penawaran tenaga kerja di dalam pasar kerja. Tenaga kerja yang ada di Kabupaten Jember yang akan terserap ke dalam pasar kerja juga dipengaruhi oleh besarnya tingkat upah yang berlaku di Jember. Tingkat upah yang tinggi akan menjadi pendorong banyaknya tenaga kerja yang bekerja di suatu perusahaan. Oleh sebab itu peneliti akan meneliti apakah UMK, jumlah angkatan kerja dan PDRB memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember.

Penelitian menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 2001-2013 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan baik secara simultan maupun parsial variabel UMK, jumlah angkatan kerja dan PDRB berpengaruh dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember. Berpengaruh secara simultan ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 5\%$ dan berpengaruh secara parsial ditunjukkan dari nilai probabilitas t UMK (X_1) sebesar $0,022 < 5\%$, nilai probabilitas t jumlah angkatan kerja (X_2) sebesar $0,041 < 5\%$ dan nilai probabilitas t PDRB (X_3) sebesar $0,036 < 5\%$. Dalam penetapan Upah Minimum sebaiknya pemerintah menjadi pengambil keputusan yang tepat untuk melindungi kepentingan pekerja dan pengusaha agar kebijakan yang diambil pemerintah tersebut tidak berdampak negatif terhadap kesejahteraan pekerja maupun terhadap pertumbuhan kesempatan kerja. Untuk meningkatkan kesempatan kerja, pemerintah pusat maupun daerah dapat merangsang pertumbuhan ekonomi daerah dengan menciptakan iklim investasi yang lebih baik sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang berorientasi pada usaha padat karya sehingga angkatan kerja dapat terserap ke pasar kerja yang pada akhirnya akan mengurangi angka pengangguran.

KATA PENGANTAR

Tiada untaian kata yang lebih indah dan agung yang dapat penulis ucapkan selain puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, petunjuk dan ridhoNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Upah Minimum Kabupaten, Angkatan Kerja dan PDRB Terhadap Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember”.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka selayaknya jika penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, pengarahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes_ selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini;
3. Dr. Sebastiana Viphindartin, SE, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
4. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember dan Disnakertrans Kabupaten Jember yang telah membantu penulis memperoleh data,
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan IESP, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember,
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi, Universitas Jember,
7. Orang tua tercinta papa Soemartono, mama Wisye Afiantari (almh.) dan mama Rahmah Hidana, terima kasih atas doa, perhatian dan semangatnya dari awal penulisan hingga selesainya skripsi ini;
8. Kakak tersayang Ariantoni, Poppy Noviantini (almh.), Syifak Firdausia, kakak ipar Bunga Irianingtyas dan keponakan tersayang Ahmad Amrullah As'ad atas segala dukungan dan semangatnya;

9. Keluarga nias mama Iris, Oma, Om Edy, dan Om Fias yang telah memberikan doa, dukungan dan semangatnya;
10. Untuk Imroni Rosidi terima kasih atas segala perhatian, waktu, doa dan semangatnya selama pengerjaan skripsi ini;
11. Sahabat-sahabatku Denna, Kiki, Qorrie dan Linda terima kasih untuk tahun-tahun yang menyenangkan, untuk selalu bersama dan saling menemani di saat suka dan duka, takkan pernah terlupakan untuk setiap waktu yang kita lalui bersama-sama;
12. Teman-Teman IESP angkatan 2010 terima kasih atas kenangan dan kebersamaannya selama ini,
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu-persatu terima kasih buat kalian semua.

Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan hasil penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	vix
ABSTRACT.....	x
RINGKASAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Kesempatan Kerja.....	7
2.1.2 Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	7
2.1.3 Pasar Tenaga Kerja.....	10
2.1.4 Upah Minimum.....	15
2.1.5 Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2.2 Hubungan Upah Minimum dengan Kesempatan Kerja.....	19
2.3 Hubungan Angkatan Kerja dengan Kesempatan Kerja.....	20
2.4 Hubungan PDRB dengan Kesempatan Kerja.....	20
2.5 Penelitian Sebelumnya.....	21
2.6 Kerangka Konseptual.....	25
2.7 Hipotesis.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2 Jenis Penelitian.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	
3.3.1 Jenis Data.....	27
3.3.2 Sumber Data.....	27
3.4 Analisis Data	28
3.4.1 Analisis Regresi Berganda.....	28
3.4.2 Uji Statistik.....	29
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	31

3.5 Definisi Variabel Operasional.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	37
4.2.1 Keadaan Tenaga Kerja di Kabupaten Jember.....	37
4.2.2 Keadaan Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember.....	40
4.2.3 Upah Minimum di Kabupaten Jember.....	42
4.2.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	44
4.3 Analisis Data	46
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
4.3.2 Uji Hipotesis.....	48
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.4 Pembahasan	54
4.4.1 Upah Minimum Kabupaten Terhadap Kesempatan Kerja.....	55
4.4.2 Angkatan Kerja Terhadap Kesempatan Kerja.....	57
4.4.3 PDRB Terhadap Kesempatan Kerja.....	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Penelitian Sebelumnya.....	25
4.1 Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Jember tahun 2001-2013.....	38
4.2 Tingkat Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2001-2013.....	40
4.3 Tabel Upah Minimum Kabupaten Jember Tahun 2001-2013.....	41
4.4 Tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember.....	43
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Komposisi Penduduk Dan Tenaga Kerja.....	10
2.2	Kurva Permintaan Tenaga Kerja	13
2.3	Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	16
2.4	Kerangka Konseptual.....	26
4.1	Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Jember.....	38
4.2	Jumlah Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember.....	40
4.3	Perkembangan Upah Minimum Kabupaten Jember.....	41
4.4	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember.....	43
4.5	Hasil Uji Normalitas.....	45
		50
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.7	Statistik d Durbin-Watson.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Data Analisis : Kesempatan Kerja (Y), UMK (X1), Angkatan Kerja (X2), dan PDRB (X3).....	66
B Uji Regresi Linier Berganda	67
C Uji Ekonometrika.....	68
D Tabel Titik Persentase Distribusi t.....	71
E Tabel Titik Persentase Distribusi F.....	72
F Tabel Durbin-Watson.....	73

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana negara berkembang selalu menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan usaha pembangunan ekonomi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia adalah masalah ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah umum dan mendasar yang selalu dihadapi oleh hampir semua negara di dunia. Masalah yang dihadapi seperti masalah kesempatan kerja yang sedikit, tingkat upah yang rendah dan produktivitas yang rendah. Masalah ini juga merupakan masalah yang kompleks dimana didalamnya mengandung dimensi ekonomis, dimensi sosial, kesejahteraan dan dimensi sosial politik (Tjiptoherijanto, 2004:5).

Untuk dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia maka diperlukan melakukan kegiatan pembangunan ekonomi dimana pembangunan ekonomi pada dasarnya meliputi usaha masyarakat secara keseluruhan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu, pembangunan ekonomi juga dipandang sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat sebab peningkatan ini merupakan suatu pencerminan perbaikan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Suatu perekonomian baru bisa dikatakan berkembang apabila pendapatan per kapita menunjukkan kenaikan dalam jangka panjang (Sukirno, 2006:10).

Salah satu permasalahan perekonomian yang dihadapi oleh Indonesia saat ini adalah tingginya angka pengangguran yang diakibatkan oleh rendahnya pertumbuhan ekonomi sejak krisis ekonomi tahun 1998. Krisis keuangan menyebabkan tingkat pertumbuhan menjadi rendah yang berakibat pada perkembangan perekonomian yang menurun karena perkembangan sektor-sektor ekonomi dan investasi yang menurun. Perekonomian yang menurun menyebabkan permasalahan dalam hal ketenagakerjaan di Indonesia. Selain itu, perekonomian yang menurun juga menyebabkan semakin tingginya angka pengangguran karena

banyak perusahaan melakukan pengurangan tenaga kerja secara sepihak (PHK) yang diakibatkan perusahaan tidak mampu membayar upah pekerja karena mengalami kerugian.

Untuk mengatasi gejala krisis perekonomian yang mengakibatkan kondisi masyarakat terutama kaum buruh yang memburuk, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang secara langsung mempengaruhi tingkat upah yaitu melalui kebijakan upah minimum. Tujuan dikeluarkannya kebijakan ini adalah untuk menyelamatkan dan melindungi para pekerja/buruh sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup pekerja/buruh tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan dan perekonomian pada umumnya. Kebijakan upah minimum pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada awal tahun 1970an. Pentingnya kebijakan upah minimum mendapat perhatian dari pemerintah hingga akhir 1980an ketika pemerintah mulai menetapkan upah minimum sebagai hal yang penting di pasar tenaga kerja. Pada pertengahan tahun 1990an upah minimum tetap meningkat, namun setelah tahun 1996 upah minimum mulai mengalami penurunan dan jatuh di tahun 1998 saat terjadi krisis ekonomi dan inflasi yang tinggi. Namun, pada awal tahun 2001 upah minimum meningkat signifikan pada saat Indonesia mulai melakukan desentralisasi dan kebijakan otonomi daerah sehingga upah minimum menjadi hal yang cukup penting (Suryahadi, 2001:1). Penerapan upah minimum yang dilakukan oleh pemerintah mempengaruhi penawaran dan permintaan tenaga kerja dalam pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, masalah upah minimum tidak hanya terbatas pada masalah upah saja, tetapi juga pada penyerapan tenaga kerja yang pada akhirnya akan juga berdampak pada kesempatan kerja yang ada.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya yang ada dan menjalin hubungan kemitraan dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi. Masalah pokok pembangunan daerah terletak pada penekanan kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik daerahnya. Orientasi ini mengarahkan pada pengambilan inisiatif-inisiatif yang

berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan untuk menciptakan kesempatan kerja baru dan merangsang kegiatan ekonomi (Arsyad, 1999:298).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, dimana Jawa Timur juga merupakan salah satu wilayah yang cukup maju serta berkembang pesat yang ada di Pulau Jawa. Jawa Timur memiliki jumlah penduduk yang cukup besar yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota, dimana salah satunya adalah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember memiliki perkembangan ekonomi yang cukup maju. Kemajuan perekonomian ini tidak terlepas dari adanya program otonomi daerah yang diberlakukan oleh pemerintah pusat yang menuntut Kabupaten Jember untuk mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Tumbuh dan berkembangnya Kabupaten Jember dipengaruhi oleh beberapa hal dan salah satunya yaitu faktor perekonomian. Kegiatan perekonomian ini secara langsung maupun tidak langsung dapat memperlihatkan cepat lambatnya proses perkembangan wilayah yang terjadi di Kabupaten Jember. Perkembangan wilayah Kabupaten Jember akan terlihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi di wilayah ini.

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam PDRB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi. Tumbuh dan kembangnya suatu wilayah dapat dilihat dari seberapa besar nilai sektor ekonominya dalam PDRB. Dimana PDRB secara agresif menunjukkan kemampuan daerah tertentu dalam menghasilkan pendapatan atau balas jasa kepada faktor produksi yang ikut berpartisipasi dalam proses produksi di daerah tersebut. Peningkatan PDRB sangat berpengaruh terhadap tersedianya lowongan pekerjaan (kesempatan kerja) di Kabupaten Jember. Nilai atau pendapatan tiap sektor ekonomi di wilayah

Jember akan berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan setiap wilayah memiliki karakteristik tertentu yang menyebabkan sektor ekonomi tertentu menjadi lebih dominan atau menjadi nilai pendapatan yang paling besar bagi wilayah tersebut. Nilai pendapatan yang berbeda-beda tiap sektor ekonomi akan menunjukkan jumlah kesempatan kerja yang tercipta tiap sektor adalah tidak sama. Oleh karena itu jumlah kesempatan kerja di Kabupaten Jember dapat dipengaruhi oleh nilai PDRB Kabupaten Jember.

Kabupaten Jember yang memiliki perekonomian yang cukup maju juga memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Besarnya jumlah penduduk di Jember menimbulkan permasalahan dalam bidang ketenagakerjaan. Jumlah angkatan kerja yang meningkat setiap tahunnya belum mampu terserap ke dalam pasar kerja sehingga menyebabkan pengangguran. Hal tersebut terjadi karena jumlah lapangan pekerjaan yang ada jumlahnya terbatas sehingga jumlah kesempatan kerja yang ada hanya berjumlah sedikit dan tidak mampu menyerap angkatan kerja yang jumlahnya cukup banyak setiap tahunnya. Adapun jumlah angkatan kerja di Kabupaten Jember pada tahun 2011 sebesar 1.208.660 jiwa, tahun 2012 sebesar 1.128.504 jiwa dan tahun 2013 sebesar 1.150.396 jiwa (BPS PTK Jember, 2014:85).

Selain itu permasalahan yang juga dihadapi oleh pemerintah di Jember adalah masalah upah yang diterima oleh para pekerja/buruh. Tingkat upah yang berlaku akan mempengaruhi produktifitas kerja seseorang. Hal ini dikarenakan upah yang diterima seorang pekerja menjadi pendorong mereka untuk bekerja dan meningkatkan produktifitasnya. Namun, banyak perusahaan yang masih membayar upah pekerjanya di bawah upah minimum, sedangkan pemerintah telah menetapkan upah minimum yang sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh gubernur Jawa Timur. Upah minimum di Kabupaten Jember ditujukan untuk melindungi para pekerja/buruh agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta memberikan pengaturan pada perusahaan untuk lebih memperhatikan upah yang diberikan kepada para pekerjanya. Dengan ditetapkannya upah minimum, pemerintah berharap akan lebih banyak terciptanya kesempatan kerja, karena dengan tingkat upah yang naik setiap tahunnya akan mendorong lebih banyak

angkatan kerja untuk masuk ke dalam pasar kerja. Adapun upah minimum yang berlaku di Jember selama tiga tahun terakhir dari tahun 2010 hingga tahun 2013 yaitu Rp 875.000, Rp 920.000 dan Rp 1.091.950 (Disnakertrans Jember).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang diatas maka dalam penelitian ini diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh UMK terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Angkatan Kerja terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh UMK terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Angkatan Kerja terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh PDRB terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat menambah manfaat ilmu pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan khususnya masalah kesempatan kerja.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat membantu pemerintah selaku pengambil kebijakan (*policy maker*) daerah Kabupaten Jember untuk dapat menciptakan kesempatan kerja di wilayah Jember.

3. Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti lain yang sejenis